

**Persepsi karyawan bagian akuntansi dan mahasiswa akuntansi tentang etika
bisnis**

Sari Septiana Purnomo

F.0300100

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan terhadap implementasi etika bisnis pada perusahaan semakin memuncak. Di Indonesia, pemerintah merespon etika bisnis dengan menerbitkan Tap MPR No.11 tahun 1998 dan UU No.5 tahun 1998 (Misanam, 2000). Tuntutan akan etika bisnis berangkat dari suatu keyakinan bahwa dengan etika, maka akan terjamin secara konsekuen kegiatan bisnis yang baik, etis, dan *fair* (Keraf dan Imam, 1998).

Menurut Shaw dan Bary (1992), etika bisnis itu sendiri adalah studi tentang apa yang benar dan salah, apa yang baik dan yang buruk yang dilakukan oleh manusia dalam tantangan bisnis (Misanam, 2000). Jadi, bisnis itu sangat berkaitan dengan etika dan bahkan mengandalkan adanya etika. Blanchard dan Peale (1988) menjelaskan bahwa sebuah kode moral yang kuat dalam suatu bisnis merupakan langkah pertama menuju sukses (dalam Misanam, 2000). Dengan melihat begitu pentingnya etika

dalam dunia bisnis, maka orang yang bergerak dalam bidang bisnis harus memahami etika tersebut sebagai jalan pertama menuju kesuksesan.

Menurut Suseno (1987), sebagai etika terapan yang berlaku dalam bisnis sesungguhnya adalah penerapan dari prinsip etika pada umumnya (dalam Misanam, 2000). Adapun prinsip-prinsip etika bisnis meliputi prinsip otonomi, prinsip kejujuran, prinsip keadilan, prinsip saling menguntungkan, dan prinsip integrasi moral. Prinsip-prinsip etika ini perlu dicermati karena mengingat bisnis di Indonesia akan menghadapi tantangan yang semakin besar. Dengan diberlakukannya AFTA 2003, maka etika tersebut akan menentukan posisi dalam persaingan bisnis dengan negara lain.

Selain dilihat dari sudut pelaku bisnis, pemahaman mahasiswa sebagai calon pelaku bisnis juga harus diperhatikan. Untuk itu, perlu dipersiapkan profesionalisme dalam profesi tersebut. Profesionalisme suatu profesi mensyaratkan tiga hal utama yang harus dipunyai oleh setiap anggota profesi tersebut, yaitu berkeahlian, berpengetahuan, dan berkarakter (Ludigdo dan Machfoed, 1999). Dari ketiga hal utama tersebut, yang berkaitan dengan etika adalah karakter. Karakter ini bisa ditunjukkan dalam sikap dan tindakan yang etis yang menggambarkan kepribadian atau *personality* seseorang. Kepribadian tersebut akan menentukan keberadaan dalam masyarakat. Mengingat bahwa lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap sikap dan tindakan etis seseorang, maka dunia pendidikan akuntansi juga berpengaruh terhadap

perilaku etis mahasiswa jurusan akuntansi. Oleh karena itu, perlu disampaikan mata kuliah-mata kuliah yang bermuatan ajaran moral dan etika sebagai bekal untuk terjun di dunia bisnis.

Studi tentang etika merupakan hal penting dalam rangka pengembangan peran profesi, terutama bila dikaitkan dengan perilaku tidak etis dalam bisnis. Keraf dan Imam (1995) menyatakan bahwa etika adalah sebuah refleksi kritis dan rasional mengenai nilai dan norma moral yang terwujud dalam sikap dan pola perilaku hidup manusia, baik secara pribadi maupun sebagai kelompok. Masih menurut pendapat Keraf dan Imam (1995), etika bisnis dapat dilihat sebagai suatu usaha untuk merumuskan dan menerapkan prinsip-prinsip dasar etika di bidang hubungan ekonomi antar manusia. Sedangkan menurut Chandra (1995), etika bisnis bersifat abstrak karena kandungan falsafahnya yang benar. Etika bisnis tidak dapat lepas dari standar moral dan norma yang berlaku bagi masyarakat dan negara seluruhnya karena masyarakat bisnis merupakan bagian dari masyarakat dan bangsa tersebut. Chandra (1995) mengungkapkan bahwa secara sederhana, masalah etika bisnis muncul bila terjadi konflik tanggung jawab atau konflik loyalitas. Hal ini muncul karena kepentingan diri sendiri dan kepentingan orang lain bertabrakan dan kepentingan orang lain mungkin akan dikorbankan demi diri sendiri atau kelompok sendiri dalam praktik bisnis. Sudaryati dalam Rahmawati (2003) menyatakan perlunya perusahaan memperhatikan etika dalam

hubungannya dengan operasi perusahaan didasarkan pada dua alasan sebagai berikut ini.

1. Pergeseran tujuan keuntungan

Tujuan keuntungan perusahaan telah bergeser dari keuntungan untuk *stockholder* menjadi keuntungan *stakeholder*. Pergeseran ini menurut para manajer untuk lebih memperhatikan laba jangka panjang, bukan sekedar laba jangka pendek. Laba jangka panjang berarti terkait dengan kepercayaan masyarakat, karyawan, dan *stakeholder* lain. Untuk menjaga kepercayaan tersebut, perusahaan harus memperhatikan dimensi etis dan dimensi sosial.

2. Landasan bisnis adalah kepercayaan

Bisnis dijalankan dengan mengadakan transaksi, kontrak, dan perjanjian, oleh karena itu, sangat diperlukan kepercayaan antar pihak yang terlibat dalam suatu bisnis. Dengan kata lain, bisnis menuntut adanya etika, minimal untuk menjaga kepercayaan tersebut dapat terwujud.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dimasukkannya karyawan bagian akuntansi yang bekerja pada perusahaan manufaktur dan mahasiswa jurusan akuntansi sebagai respondennya.

B. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang tersebut di atas, maka muncul masalah apakah ada perbedaan persepsi tentang etika bisnis antara karyawan bagian akuntansi dan mahasiswa jurusan akuntansi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji perbedaan persepsi karyawan bagian akuntansi yang bekerja pada perusahaan manufaktur dan mahasiswa jurusan akuntansi tentang etika bisnis.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, peneliti dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama belajar di Fakultas Ekonomi UNS.
2. Bagi Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, hasil penelitian ini bisa digunakan acuan untuk lebih meningkatkan pendidikan mengenai etika bisnis.
3. Bagi perusahaan manufaktur, hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan etika karyawan, khususnya karyawan bagian akuntansi.
4. Sebagai bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan etika, khususnya dalam bidang akuntansi.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

BAB I menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian yang dikembangkan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

BAB II menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini, diantaranya mengenai persepsi, etika, etika bisnis, kerangka teori serta hipotesis yang akan dijawab dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

BAB III menguraikan tentang tipe penelitian, populasi dan sampel, variabel dan pengukurannya, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, serta alat analisis yang direncanakan akan dipakai dalam penelitian ini.

BAB IV: ANALISIS DATA

BAB IV menguraikan tentang pelaksanaan penelitian, data demografi responden, serta analisis dan interpretasi hasil penelitian berdasarkan data statistik yang diperoleh dari hasil pengolahan data.

BAB V: PENUTUP

BAB V berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan pada hasil penelitian tersebut.

